

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN IMPIKASINYA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MAN REJANG LEBONG

Nelfa Sari¹, Fakhri Fadhila², Fitriani Desianti³, Hellen Anggriani⁴, Ita Nuryaningsih⁵
Institut Agama Islam Negeri Curup^{1,2,3,4,5}

fakhrifadhila9@gmail.com, pitriandesiyaniti@gmail.com, nelfasari@iaincurup.ac.id,
anggrianihellen@gmail.com, nryitha@gmail.com

Abstract

The use of media really helps teachers in the teaching and learning process, so from this the researcher will describe the implications of using media in learning moral beliefs on student learning activities, the obstacles teachers have in using media in learning moral beliefs.

This research uses a qualitative research method with a descriptive approach and uses observation, interview, and documentation data collection techniques and purposive sampling techniques. The research subjects were moral belief teachers and class X students at MAN Rejang Lebong. As well as the data analysis used, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data credibility uses source triangulation, technical triangulation and time triangulation.

The results of the research are that the media used in learning moral beliefs is in the form of visual media such as displaying PPTs, posters and also pictures and also audio-visual media such as films, animations and also learning videos which are supported by internet networks such as WiFi so that you can directly access online media, in addition to That is, in the use of visual and audio visual media the teacher adapts the material and presents the material, in this case the implications of using media have a very positive impact on student learning activities with the presence of media, student enthusiasm and enthusiasm for learning increases, learning activities and student responses are very positive besides being enthusiastic and student enthusiasm increases as the learning process progresses. Students are also very attentive when learning using media and when asked questions, students answer well and correctly. Constraints are the lack of electronic media facilities in class, lack of intelligence, physical health, awareness of each individual which greatly influences learning outcomes.

Keywords: Learning Media, Learning Activities, Moral Creed Lessons

Abstrak

Penggunaan media sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar maka dari ini peneliti akan mendeskripsikan implikasi penggunaan media dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap aktivitas belajar siswa, kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran akidah akhlak .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Subjek penelitian guru akidah akhlak dan siswa kelas X MAN Rejang Lebong. Serta analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas Data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitiannya adalah media yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak berupa media visual seperti menampilkan PPT, poster dan juga gambar dan juga media audio visual seperti film, animasi dan juga video pembelajaran yang didukung dengan jaringan internet seperti wifi supaya bisa mengakses langsung ke media online, selain itu dalam penggunaan media visual dan audio visual guru menyesuaikan materi dan mempresentasikan materi tersebut, dalam hal ini implikasi penggunaan media sangat berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa dengan adanya media, antusias serta semangat belajar siswa meningkat, aktivitas belajar dan respon siswa sangat positif selain itu antusias dan semangat siswa meningkat saat proses pembelajaran berlangsung siswa juga sangat memperhatikan ketika pembelajaran menggunakan media dan saat diberikan pertanyaan siswa menjawab dengan baik dan benar. Kendala kurangnya fasilitas media elektronik dikelas, kurangnya intelegensi, kesehatan jasmani, kesadaran setiap individu yang sangat mempengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aktivitas Belajar, Pelajaran Akidah Akhlak

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹

Implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu seperti implikasi dalam proses pembelajaran atau media pembelajaran.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia. Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga pendidikan mempunyai peran dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen BAB IV Guru pasal 10 Ayat 1 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi.²

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Dimana dalam proses tersebut dibutuhkan kehadiran media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan peran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam proses belajar mengajar terkadang guru tidak dapat menjelaskan materi dengan jelas dan rinci.³

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Media sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan berperan penting dalam dunia pendidikan, yang mana setiap guru membutuhkan media sebagai penunjang berhasilnya penyampaian informasi yang diberikan. Pada dasarnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak berjalan

¹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019, hal.38.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*

³ Michael B. Berkman and Eric Plutzer, 'Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pai', 2021, 6.

dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, salah satu usaha untuk mengatasi hal tersebut dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.⁴

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi proses pembelajaran. Adanya aktivitas belajar, memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Aktivitas belajar siswa juga dapat meningkat dan pembelajaran menjadi lebih aktif. Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat bearti dan memiliki makna tinggi. jadi Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

Bahkan guru masih menggunakan metode ceramah di dalam kelas, sehingga terbentuklah suasana kelas yang membosankan. Masalah ini dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, dimana materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan lebih inovatif. Media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan materi melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik yang semakin tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan bahkan membawa pengaruh terhadap psikologisnya. Media dijadikan sebagai perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan. Sehingga, pemakaian atau penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran di sekolah.⁵

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, misalnya, slide, foto, grafik, film, maupun pembelajaran yang menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta potensi belajar peserta didik. Perkembangan media pembelajaran menuntut agar para guru/pendidik mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.⁶

Dalam kasus ini guru memegang penting dalam penggunaan media di dalam kelas, bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi. Hal tersebut menjadikan peranan seorang guru harus mempunyai jiwa profesionalisme

⁴ Intan Nurhasana, 'Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab', *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.2 (2021), 217–29 <<https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>>.

⁵ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," (2023), 28–36.

⁶ Ni Luh dan Putu Ekayani, "Pentingnya penggunaan media siswa," (2021), 1–16

Guru yang profesional mampu menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran. Guru diminta dan dituntut untuk menggunakan alat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membantu peserta didik belajar secara lebih optimal baik dalam belajar mandiri maupun di dalam kelas.

Untuk melengkapi komponen pembelajaran di sekolah guru harus menggunakan alat/media yang mampu merangsang proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, informasi yang terdapat di dalam media harus melibatkan peserta didik, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.⁷

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan oleh seorang guru secara efektif dan efisien.

Dengan adanya media akan memudahkan guru dalam menjelaskan pelajaran yang sedang diajarkan, seorang guru terkhusus guru pendidikan tidak lagi dengan susah payah membawa gambar atau poster yang terkait pelajaran dan tidak harus berbicara panjang lebar dan mendongeng kepada peserta didik pada saat berlangsung mata pelajaran materi tertentu seperti sejarah peradaban islam, fiqh, akidah akhlak, al_qur'an hadist dan lain sebagainya. Media inilah yang nantinya akan memudahkan pekerjaan seorang guru akidah akhlak dalam memberikan penjelasan sehingga apa yang ditampilkan guru dapat dilihat langsung oleh peserta didik dan sistem pembelajaran nantinya tidak akan mengambang.

Selain itu dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pengajaran pada tahap operasi pengajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memudahkan informasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak bapak Marco, beliau mengatakan bahwa:

“Penggunaan media di MAN Rejang Lebong ini sudah bisa dibilang baik namun belum terlalu fasih dalam mengoperasikan media elektronik seperti proyektor dan

⁷ P N Fitriani, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” 2014,hal. 25.

laptop. Dampak dari penggunaan media pembelajaran sangat positif terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran menggunakan media dibanding tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran”.⁸

Berdasarkan fakta-fakta yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi awal di lapangan melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek kajian, tergambar dengan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Rejang Lebong, terutama guru Aqidah ahlak yang sering menggunakan media dalam pembelajaran didalam kelas, agar didalam pembelajaran berlangsung bisa terlaksana secara efektif.⁹

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru Aqidah Akhlak di MAN Rejang Lebong. Dengan penelitian ini peneliti menganggap penting untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penggunaan Media Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN Rejang Lebong”**.

B. Pembahasan

1. Implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X MAN Rejang Lebong

Implikasi dalam penggunaan media pembelajaran pada matapelajaran akidah akhlak terhadap aktivitas belajar siswa, implikasinya sebagai berikut:

- a. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media visual dan audio visual, media ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.
- b. Dalam menggunakan media guru mempresentasikan materi dan memberikannya penjelasan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
- c. Aktivitas belajar siswa lebih menyenangkan, siswa juga sangat antusias dalam proses pembelajaran menggunakan media.
- d. Dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menjadikan suasana kelas lebih nyaman dan berkesan
- e. Dengan penggunaan media yang menyenangkan akan memberi pengaruh terhadap perubahan karakter siswa karena dalam proses pembelajaran siswa tidak dalam keadaan tertekan.

⁸ Wawancara Guru Akidah Akhlak di MAN Rejang Lebong

⁹ Hasil observasi di MAN Rejang Lebong 2024

- f. Memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, karena dengan menggunakan media pembelajaran lebih simpel dan mudah difahami.
- g. Penggunaan media dalam pembelajaran juga memberikan pengaruh baik terhadap kecerdasan motorik peserta didik sehingga hal yang demikian mempengaruhi hasil belajar siswa.
- h. Siswa menjawab dengan baik saat diberikan pertanyaan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Jadi, dapat dikatakan bahwasannya belajar dengan menggunakan media sangat memberi dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, hal ini tidak hanya dibuktikan dengan melakukan penelitian secara langsung akan tetapi bisa juga dilihat didalam sebuah jurnal dengan judul Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar yang disusun oleh Junaidi, yang mengatakan bahwa Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pembelajaran.¹⁰

2. Faktor kendala guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap aktivitas belajar siswa di kelas X MAN 1 Rejang Lebong

Kendala guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap aktivitas belajar siswa, implikasinya sebagai berikut:

- a. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan perangkat elektronik seperti proyektor atau speaker yang memadai. Masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil juga sering terjadi.
- b. Membuat atau mencari media yang tepat dan relevan dengan materi akidah akhlak membutuhkan waktu yang cukup banyak.
- c. Baik guru maupun siswa sering kali kurang familiar dengan penggunaan teknologi atau aplikasi pendidikan tertentu.
- d. Terdapat kesenjangan dalam kemampuan teknologi di antara siswa, dengan beberapa siswa sangat mahir dan yang lainnya sangat kesulitan.

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X MAN 1 Rejang Lebong memiliki implikasi signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan teknis, waktu persiapan yang

¹⁰ Junaidi Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.1 (2019), 45–56 <<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>>.

terbatas, dan keberagaman tingkat pemahaman teknologi di antara siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Dalam hal tersebut, hal yang paling sering terjadi yaitu waktu yang sangat terbatas sehingga mengakibatkan kurangnya waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang sempurna dari awal sampai akhir. Hal ini juga bisa dilihat dari sebuah jurnal yang berjudul Kesulitan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Melakukan Penilaian Sikap Peserta Didik pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Sambas, yang disusun oleh Sri Alawiya yang mengatakan Kesulitan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam melakukan penilaian sikap peserta didik salah satunya yaitu kurangnya waktu untuk menilai sikap peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran tidak hanya difokuskan untuk menilai sikap peserta didik saja tetapi guru juga menyampaikan dan menjelaskan materi sehingga tidak terlalu fokus dengan penilaian sikap peserta didik, dan yang terakhir adalah kesulitan mengembangkan kriteria penilaian sikap yang sesuai dengan karakter peserta didik, karena sikap peserta didik berubah ubah, itulah yang menjadikan guru kesulitan dalam menilainya¹¹

Selain itu dapat juga dilihat didalam sebuah jurnal yang berjudul Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual di MTS Yapi Pakem, yang disusun oleh Maulidya Haznah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2020, yang mengatakan bahwasannya Kendala-kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran AudioVisual adalah kurang tersedianya waktu dan guru kurang memahami cara penggunaan fungsi media serta alasan penggunaan media gambar pada pertemuan tersebut, yang disampaikan terlalu banyak¹²

C. Kesimpulan

Implikasi penggunaan sangat berdampak positif terhadap siswa, saat pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, karena dengan menggunakan media pembelajaran lebih simpel dan mudah difahami. Aktivitas belajar dan respon siswa sangat positif selain itu antusias dan semangat siswa meningkat saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga sangat memperhatikan

¹¹ Sri Awaliyah, Sri Awaliyah Patriana, 'Kesulitan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Melakukan Penilaian Sikap Peserta Didik', *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 4.1 (2021), 1-12

¹² M. A.A. Mamun and M. Hasanuzzaman, 'Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di Mts Yapi Pakem', *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 2020, pp. 1-14.

ketika pembelajaran menggunakan media dan saat diberikan pertanyaan siswa menjawab dengan baik dan benar.

Kendala yang sering terjadi ketika melakukan pembelajaran menggunakan media adalah kurangnya persediaan infocus disetiap kelas, dikarenakan tidak setiap kelas tersedia infocus maka dari itu guru harus bergantian dengan guru lainnya. Dalam menggunakan media pembelajaran elektronik kendala yang sering terjadi seperti gangguan pada jaringan wifi. Latar belakang siswa juga bisa menjadi kendala guru seperti intelegensi siswa yang berbeda-beda, kesehatan jasmani yang kurang dari siswa tersebut, selain itu keterbatasan waktu mengajar juga termasuk kendala guru dalam menyampaikan materi menggunakan media sehingga tujuan pembelajaran belum tersampaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013)
- Amelia Putri Wulandari et al., “*Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*,” (2023)
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : rajawali Pers, 2011)
- Arsyad, “*Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*,” (2015)
- Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Francisco Gomes Wambar and others, ‘*Peningkatan Hasil Belajar Di Kelas Melalui Metode Bermain Peran Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kebon Pala 09 Pagi Makasar Jakarta Timur*’, *Journal of Business Research*, 11.1 (2015)
- Gerlach (dalam Arsyad 2016) Ely, “*Associantion of Education and Communication Technology*, 1997: 3),” 2002
- H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Cipta Pers, 2002)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Jazilatur Rahmah Ichsan et al., “*Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*,”(2021)
- Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*

- Lilik Kustiani dan Lilik Sri Hariani, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa,*” 12.1 (2018)
- Luthfiyah dan Diana Aisyatul, “*Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan,*” *Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri., 2022*
- Martimis Yamin, *Kiat Membetajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Michael B. Berkman and Eric Plutzer, “*Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pai,*” 2021
- Muhamad Faqih, “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi,*” *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7.2 (2021)
- Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami desain metode penelitian kualitatif,*” *Humanika*, 21.1 (2021)
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ni Luh dan Putu Ekayani, “*Pentingnya penggunaan media siswa,*”, (2021)
- N. Annandale, “*Jenis Jenis Media Pembelajaran,*” (1967)
- Nugroho Wibowo, ‘*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*’, *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1.2 (2016)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013
- Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berpretasi & Disiplin Peserta Didik*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*
- Sungkono, “*Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran,*”
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Teni Nurrita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,*” (2018)
- Urip Aryanto, “*Metode Penelitian*”, 2018
- Wenny Krissantono, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Meningkatkan Motivasi Belajar*” 2013
- Yustina S M A Negeri dan Siak Kecil, “*Pembelajaran Online Yang Signifikan Di Era Pandemi Covid-19,*” 2017